

ABSTRAK

Kebiasaan mencuci tangan sering diabaikan oleh banyak orang terutama usia anak-anak. Jika tangan kotor, maka rentan sekali terserang penyakit. Hal ini dikarenakan tangan sering dipakai untuk beraktivitas, sehingga menjadi tempat subur tumbuhnya kuman. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesiapan peningkatan pengetahuan anak mengenai cuci tangan 6 langkah menggunakan media game ular tangga di Desa Tenggor Kabupaten Gresik.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek yang digunakan yaitu 2 pasien dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan pengetahuan. Lokasi penelitian di RT.01 RW.02 Desa Tenggor selama 3 hari (1 kali sehari selama 30 menit) dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, membuat intervensi, implementasi dan mengevaluasi.

Hasil studi kasus penerapan cuci tangan 6 langkah dengan media game ular tangga pada anak dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan pengetahuan didapatkan data bahwa hasil pre test An E (10%) dan An S (20%), sedangkan hasil post test An E (40%) dan An S (50%). Pada hari ke-3 implementasi An E dan S mampu mendemonstrasikan secara mandiri cuci tangan 6 langkah

Penerapan cuci tangan 6 langkah dengan media game ular tangga pada anak dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan pengetahuan mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mencuci tangan. Penggunaan media lain juga dianjurkan serta disarankan terutama jika sasarannya anak usia pra sekolah.

Kata Kunci : Cuci tangan 6 langkah, game ular tangga, kesiapan peningkatan pengetahuan